

Rully Mandiriani / 44210110140

**Judul : Manajemen Isu Kecelakaan Kapal Holcim Permai II oleh Public Relations PT Berau Coal.**

**Jumlah Halaman :** (viii + 94 halaman), (4 gambar), (14 lampiran)

**Jumlah Literatur :** (14 buku), (1998 s/d 2010)+(1 website)

**Kata Kunci :** Pengelolaan Komunikasi, Isu, Public Relations, Kecelakaan Kapal, PT Berau Coal

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan, PT Berau Coal memiliki tantangan yang besar dalam mengelola lingkungan, khususnya dalam melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan. Hal tersebut dilakukan agar seluruh operasi penambangan yang dilakukan memenuhi persyaratan praktik penambangan yang baik dan sejalan dengan peraturan yang berlaku, sejak tahap perencanaan maupun pada tahap tambang yang telah ditutup (pasca tambang).

Kejadian yang baru ini dialami oleh PT Berau Coal adalah kandasnya Kapal Tongkang Holcim Permai II pada hari Minggu 12 Februari 2012 diperairan Sambakungan, Kecamatan Gunung Tabur, Tanjung Redeb. Kapal ini mengangkut 2.330 karung amonium nitrate. Dari insiden tersebut, menimbulkan isu terjadinya pencemaran air oleh bahan amonium nitrate, dan tentunya menuntut pihak perusahaan unuk segera bertindak menangani isu yang berkembang di masyarakat akibat kecelakaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan daa wawancara mendalam dan studi pustaka. Bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah dalam manajemen isu yang dilakukan *public relations* PT Berau Coal dalam menangani isu akibat kandasnya kapal tongkang yang mengangkut bahan ammonium nitrate.

Isu harus dikelola dengan cepat, tepat dan akurat, yaitu dangan manajemen isu. Pencemaran lingkungan oleh bahan peledak karena kandasnya kapal tongkang adalah salah satu contoh isu yang dialami oleh PT Berau Coal pada tahun 2012. Dalam peristiwa tersebut PT Berau Coal mengatasi isu dengan langkah-langkah penanganan dalam manajemen isu yaitu identifikasi, analisis, pilihan strategi, program penanganan dan evaluasi hasil. Sehingga, isu dapat yang dapat merusak citra perusahaan dapat diatasi dengan baik.

Rully Mandiriani / 44210110140

**Title: Issues Management Ship Accident Holcim Permai II by the Public Relations of PT Berau Coal.**

**Number of Pages:** (viii + 94 pages), (4 picture)

**Number of Literature:** (14 books), (1998-2010)+(1 website)

**Keywords: Issues Management, Public Relations, Ship Wreck, PT Berau Coal**

As a company engaged in the mining, PT Berau Coal has a big challenge in managing the environment, especially in carrying out social responsibility in the field of environment. This is done so that the entire mining operations carried out meets the requirements of good mining practices and in line with regulations, the planning stage and at this stage of the mine that had been closed (post-mining).

An event that has been experienced by PT Berau Coal Barge Ship is stranded Holcim Permai II on Sunday, February 12, 2012 in waters Sambakungan, Tabur Mountain District, Tanjung Redeb. The ship was carrying sacks of ammonium nitrate 2330. Of the incident, raises the issue of water pollution by ammonium nitrate material, and certainly sue the company notice of immediate action addressing a growing issue in society due to the accident.

This study uses descriptive qualitative research gathering techniques and in-depth interviews and literature. Aims to determine the steps in the management of public relations issues that made PT Berau Coal in addressing the issue of due stranded barge carrying ammonium nitrate materials.

The issue must be managed quickly, precisely and accurately, the view of management issues. Environmental pollution by explosives because the shipwreck of the barge is one example of the issues faced by PT Berau Coal in 2012. In the event of PT Berau Coal address the issue with the steps in the handling of issues management is the identification, analysis, selection strategy, program management and evaluation. Thus, the issue is not to damage the company's image and can be done well.